

---

**KAJIAN PENGGUNAAN KALA (TENSES) DALAM KALIMAT ABSTRAK PADA TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN LAHAN KERING D4 DAN TEKNOLOGI PAKAN TERNAK D4 POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**

**Lewi Bentang<sup>1</sup> dan Dina Victoria Sinlae<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering, Politei Pertanian Lahan Kering.

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen Agribisnis, Politei Pertanian Lahan Kering.

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanis, Lasiana Kupang P.O. Box 1152, Kupang 85011

e-mail : lewibentang2016@gmail.com

**ABSTRAK**

Mahasiswa Program Studi Penyuluhan Pertanian Lahan Kering (PPLK) dan Teknologi Pakan Ternak (TPT) wajib membuat abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada tugas akhir. Penelitian ini mengkaji penggunaan tenses yang tepat dalam abstrak bahasa Inggris. Tugas akhir adalah sesuatu yang sudah dilakukan pada waktu lampau. Kalimat-kalimat yang ditulis dalam abstrak lebih banyak ditulis dalam kalimat pasif. Pada umumnya ada 16 tenses dalam bahasa Inggris. Penggunaan tenses dapat mempengaruhi bentuk kata kerja yang digunakan dalam sebuah kalimat, misalnya go, went, dan gone. Dari 16 tenses tidak semuanya digunakan penggunaan tenses harus sesuai fungsi dan penggunaannya. Abstrak pada tugas akhir paling banyak menggunakan waktu lampau (Past Tense) karena yang disampaikan dalam abstrak adalah hasil atau sesuatu yang dilakukan pada waktu lampau. Selain itu, sesuatu yang telah dilakukan masalah waktu tidaklah terlalu penting, sehingga tense yang tepat adalah Present Perfect Tense. Metode yang digunakan adalah survey, observasi dan mencatat (taking note), yaitu mencatat semua kalimat bahasa Indonesia dan terjemahannya dalam abstrak kedua Program Studi D4. Jumlah kalimat yang diperoleh sebanyak 305. Hasil penelitian menunjukkan 141 Present Tense 131 Past tense, 11 Present Perfect Tense, 1 Present Future, dan tidak jelas penggunaan tense 21.. Kalimat aktif sebanyak 201, kalimat pasif sebanyak 84, dan tidak jelas 21 dapat disimpulkan bahwa masih ada kesalahan penggunaan dan fungsi tense. Present Tense dan Future Tense tidak dapat digunakan pada abstrak tersebut karena penelitian sudah lakukan.

**Kata Kunci:** Penggunaan Tenses, Kalimat

**PENDAHULUAN**

Kemampuan bahasa Inggris menulis, berbicara, mendengar, dan membaca tidak pernah terlepas dari yang namanya *tenses* demikian juga, bahasa Indonesia memiliki sistem. Artinya, kita perlu menaati kaidah atau aturan bahasa yang berlaku salah satu yang memiliki kaidah atau aturan adalah kalimat. Setiap kalimat dalam struktur lahirnya sekurang-kurangnya memiliki predikat. Artinya, jika suatu pernyataan memiliki predikat pernyataan itu merupakan kalimat, sedangkan suatu rangkaian kata yang tidak memiliki predikat disebut frasa. (Sugondo, 2001)

Bagaimana dengan bahasa Inggris? Jika kita membandingkan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, keduanya memiliki kaidah atau aturan bahasa yang berlaku. Sekalipun bahasa Indonesia tidak memiliki kala (*tenses*), tapi keduanya mempunyai kaidah yang sama dalam sebuah kalimat harus memiliki predikat (*predicative*). Untuk bahasa Inggris penggunaan sebuah predikat akan dipengaruhi kala (*tenses*) yang digunakan. Karena setiap tense mempunyai fungsi dan penggunaannya, sehingga predikat kalimat mengalami perubahan bentuk kata kerja baik kata kerja beraturan (*Regular verb*) maupun kata kerja tidak beraturan (*Irregular verb*), serta kata kerja bantu (*Auxiliary verb*) (Fitri, 2022)

Bahasa Inggris memiliki 16 kala (*tenses*). Adapun 16 tenses tersebut, yaitu Simple Present Tense, Present Continuous / Progressive Tense, Present Perfect Tense, Present Perfect Continuous Tense, Simple Past Tense, Past Continuous Tense, Past Perfect Tense, Past Perfect Continuous Tense, Simple Future Tense, Future Continuous Tense, Future Perfect Tense, Future Perfect Continuous Tense, Simple Past Future Tense, Past Future Continuous Tense, Past Future Perfect Tense, dan Past Future Perfect Continuous Tense.

Keenam belas tense tersebut di atas tidak semuanya digunakan dalam penulisan, secara khusus terjemahan abstrak bahasa Indonesia pada tugas akhir mahasiswa TPT dan PPLK ke bahasa Inggris. Pada

dasarnya hanya 2 tenses yang digunakan, yaitu Past Tense dan Perfect tense. Karena past tense mempunyai fungsi dan kegunaan untuk menyatakan tindakan atau situasi di waktu lampau, sedangkan perfect tense mempunyai fungsi dan kegunaan untuk menyatakan perbuatan atau kejadian yang terjadi di waktu lampau, mengenai waktu tidaklah penting yang penting adalah tindakan dan sekarang sudah selesai.

Nifrizamenyatakan bahwa masalah paling dominan yang dihadapi oleh mahasiswa adalah penggunaan *tenses* dengan jumlah 293 (37,66%). Jadi, sehubungan dengan pernyataan bahwa mahasiswa yang punya bidang ilmu bahasa Inggris masih menghadapi kesulitan penggunaan dan fungsi *tenses*. Apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang bukan bidang bahasa Inggris, tentu akan menghadapi masalah yang lebih besar lagi, khususnya penggunaan dan fungsi tense dalam bahasa Inggris (Nifriz, 2022)

### **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian dilakukan di kampus Politeknik Pertanian Negeri Kupang, di Prodi PPLK dan Prodi TPT. Waktu penelitian mulai bulan Mei sampai dengan Desember 2022. Populasi adalah produk abstrak tugas akhir mahasiswa Prodi D4 PPLK dan TPT di Politani. Namun, terbatasnya waktu dan dana maka populasi penelitian dibatasi 3 tahun terakhir. Dan jumlah sample penelitian ini sebanyak jumlah abstrak setelah diseleksi abstrak yang memenuhi kriteria penulisan abstrak. Jadi, sample adalah jumlah abstrak yang memenuhi persyaratan penulisan abstrak yang disimpan dalam CD

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dan observasi dan mencatat (taking note). Jadi, kalimat dalam abstrak dicatat dan dikaji tentang *tenses* apa saja yang digunakan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Sehubungan dengan hal tersebut, jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat kualitatif. Namun, masih tetap ada deskriptif yang bersifat kuantitatif yang dalam bentuk persentase, yaitu jumlah penulisan abstrak yang memenuhi kriteria dan yang tidak berdasar jumlah populasi, jumlah tense yang paling banyak digunakan dalam hasil terjemahan.

Oleh sebab itu, sumber data yang digunakan berupa dokumen. Data yang telah diambil dari abstrak tersebut berupa kalimat-kalimat dan terjemahannya dalam *tense* apa saja? Dalam penelitian ini digunakan proses interaktif sebagai teknik untuk menganalisis data. Data lewat observasi dibandingkan dengan data yang merupakan hasil informan (rater) pada dokumen. Selanjutnya, data dikaji menggunakan ketiga komponen analisisnya, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ada 3 komponen, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan seperti berikut ini.

1. *Reduksi data*. Ini merupakan komponen pertama dalam analisis data berupa transposisi dan modulasi yang telah terkumpul diseleksi, disederhanakan dan diabstraksikan.
2. *Sajian data*, sebagai komponen kedua, merupakan suatu rakitan organisasi informasi dan deskripsi dalam bentuk lengkap yang memungkinkan untuk dilakukan simpulan penelitian.
3. *Kesimpulan*, yang merupakan komponen ketiga, adalah suatu tindakan yang dilakukan ketika data yang terkumpul sudah memadai (Sutopo, 2006).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil penelitian berupa kalimat-kalimat dalam bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Beberapa kalimat tersebut akan disajikan penggunaan dan fungsi tenses yang salah pada abstrak tugas akhir prodi PPLK dan TPT, seperti dalam table di bawah ini.

Table1. Penggunaan dan Fungsi Tenses yang Salah pada Abstrak

| No | INDONESIA                                                                                                                                                                                                                                                     | INGGRIS                                                                                                                                                                                                                                               | PRESENT |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kadar mineral (kalsium, fosfor, dan kalium) hijauan pastura alam yang telah diintroduksi jenis rumput dan legum yang berbeda.                                                                                     | <b>This study aims</b> to evaluate the levels of minerals (calcium, phosphorus, and potassium) natural forage pastures that have been introduced by different types of grass and legumes.                                                             | X       |
| 2. | Bahan yang digunakan adalah padang penggembalaan alam seluas 2000 m <sup>2</sup> , spesies <i>Cynodon plectotachyus</i> , <i>Dicantium aristatum</i> , <i>Desmanthus Virgatus</i> , <i>Clitoria ternatea</i> , kantong plastik, dan amplop besar untuk sampel | <b>The materials used are</b> natural grazing area of 2000 m <sup>2</sup> , <i>Cynodon plectotachyus</i> species, <i>Dicantium aristatum</i> , <i>Desmanthus Virgatus</i> , <i>Clitoria ternatea</i> , plastic bags, and large envelopes for samples. | X       |
| 3. | Peralatan yang digunakan adalah parang, sabit, bingkai kuadran, timbangan digital berkapasitas 10 kg dengan skala terkecil 1 g untuk menimbang hijauan, mesin giling dengan ukuran saringan 1mm, peralatan menganalisa kadar mineral.                         | The equipment used is machetes, sickles, quadrant frames, digital scales with a capacity of 10 kg with the smallest scale of 1 g to weigh forage, 1mm sieve milling machine, mineral content analysis equipment.                                      | X       |
| 4. | Prosedur penelitian meliputi: persiapan lahan dan benih. penanaman dan pemeliharaan, pengukuran produksi, pengeringan dan preparasi sampel, dan analisis kadar mineral                                                                                        | <b>The research procedures include:</b> soil preparation and seeds. planting and maintenance, production measurement, drying and sample preparation, and mineral grade analysis.                                                                      | X       |
| 5. | Sedangkan kadar fosfor tidak dipengaruhi oleh perlakuan. Uji duncan menunjukkan introduksi dengan legum <i>Clitoriaternatea</i> menghasilkan kadar kalsium (1,23 %), fosfor (0,05 %) dan kadar kalium (3,09) yang lebih tinggi dari perlakuan lainnya         | . While the phosphorus levels are not affected by the treatment. Duncan test showed introduction with legumes of <i>Clitoria ternatea</i> resulted in calcium (1.23%), phosphorus (0.05%) and potassium (3.09) higher than other treatments.          | X       |
| 6. | Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pencernaan in-vitro bahan kering dan bahan organik dari hijauan rumput cipelang yang dipanen pada umur yang berbeda                                                                                               | <b>This study aims</b> to evaluate the in-vitro digestibility of dry matter and organic matter of cipelang grass harvested at different ages                                                                                                          | X       |
| 7. | Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi                                                                                                                                                                                                                   | <b>This study aims</b> to evaluate the levels                                                                                                                                                                                                         | X       |

**Seminar Nasional Politani Kupang Ke-5**  
**Kupang, 07 Desember 2022**

| No  | INDONESIA                                                                                                                                                                                                                                          | INGGRIS                                                                                                                                                                                       | PRESENT |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|     | kadar mineral hijauan <i>Indigofera zollingeriana</i> yang ditanam pada tanah entisol setelah pemangkasan pada berbagai penambahan level bio urin.                                                                                                 | of forage minerals Indigofera zollingeriana which are planted in entisol soils after pruning at various additional levels of bio urine.                                                       |         |
| 8.  | Hal ini disebabkan karena derajat keasaman tanah berpengaruh terhadap kadar fosfor hijauan <i>Indigofera zollingeriana</i> .                                                                                                                       | <b>This is</b> because the degree of soil acidity affects the levels phosphorus forage Indigofera zollingeriana.                                                                              | X       |
| 9.  | Perlakuan tersebut adalah P0: tanpa pupuk kandang sapi, P1: 8,4 Kg, P2: 16,8 Kg, P3: 25,2 Kg, dan P4: 33,6 Kg.                                                                                                                                     | <b>The treatment is</b> P0: without cow manure, P1: 8.4 Kg, P2: 16.8 Kg, P3: 25.2 Kg, and P4: 33.6 Kg.                                                                                        | X       |
| 10. | Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh level aflatoksin dan penggunaan <i>Mycotoxin binder</i> dalam ransum berbasis jagung-putak terhadap koefisien pencernaan bahan kering (KKBK) dan lemak kasar (KKLK) ayam broiler fase grower. | <b>The study aims</b> to evaluate the effects of aflatoxin level and mycotoxin binder in corn-sago basa dietson the digestibility coefficient of dry matter and crude fat in growing broiler. | X       |
| 11. | Ketersediaan mineral padaternakruminansiaberkaitan dengan mineral dalam tanah, karena mineral tanah akan diserap oleh hijauan.                                                                                                                     | <b>The availability of minerals in ruminants is</b> related to minerals in the soil, because soil minerals will be absorbed by forage.                                                        | X       |
| 12. | Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi kandungan mineral kalsium (Ca), Fosfor (P) dan Magnesium (Mg)dari hijauan <i>Clitoria ternatea</i> yang diberikan rhizobium pada level yang berbeda.                                                | <b>The purpose of this study is</b> to evaluate the mineral content of calcium (Ca), Phosphorus (P) and Magnesium (Mg) from Clitoria ternatea, which was given rhizobium at different levels  | X       |
| 13. | Reratakandungankalsiumadalah 0,34% (R0= 0,34%, R5= 0,32%, R10= 0,34%, R15= 0, 34%).                                                                                                                                                                | <b>The average calcium content is</b> 0.34% R0; 0.32% R5; 0.30% R10; 0, 34% R15.                                                                                                              | X       |
| 14. | Reratakandungfosforadalah 0,26% (R0= 0,30%, R5= 0,25%, R10= 0,26%, R15= 0,25%) danreratakandung magnesium adalah 0,12% (R0= 0,12%, R5= 0,11%, R10= 0,12%, R15= 0,12%).                                                                             | <b>The average phosphorus content is</b> 0.30% R0; 0.25% R5; 0.26% R10;0.25% R15 and the average magnesium content is 0, 12% R0; 0.11%R5; 0.12% R10; 0.12% R15.                               | X       |
| 15. | Padang penggembalaan merupakan daerah padangan tempat bertumbuh tanaman makan ternak yang tersedia untuk ternak ruminansia jangka waktu yang singkat.                                                                                              | <b>Pasture is</b> an area where livestock feeding plants are available for short-term ruminants.                                                                                              | X       |
| 16. | Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh                                                                                                                                                                                                         | <b>This study aims</b> to examine the effect                                                                                                                                                  | X       |

**Seminar Nasional Politani Kupang Ke-5**  
**Kupang, 07 Desember 2022**

| No  | INDONESIA                                                                                                                                                                     | INGGRIS                                                                                                                                                                                                                             | PRESENT |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|     | fermentasi pakan cair berbahan biji asam terhadap kandungan fraksi serat.                                                                                                     | of liquid feed fermentation consist tamarind seeds on fiber fraction.                                                                                                                                                               |         |
| 17. | Parameter penelitian yaitu kandungan fraksi serat yang terdiri dari kandungan ADF, NDF, Sellulosa, hemisellulosa, dan lignin.                                                 | <b>The parameters of the research are</b> the content of fiber fractions consisting of ADF, NDF, cellulose, hemicellulose, and lignin content.                                                                                      | X       |
| 18. | Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh fermentasi pakan cair berbahan biji asam terhadap kandungan fraksi serat.                                                          | <b>This study aims</b> to examine the effect of liquid feed fermentation consist tamarind seeds on fiber fraction.                                                                                                                  | X       |
| 19. | Parameter penelitian yaitu kandungan fraksi serat yang terdiri dari kandungan ADF, NDF, Sellulosa, hemisellulosa, dan lignin.                                                 | <b>The parameters of the research are</b> the content of fiber fractions consisting of ADF, NDF, cellulose, hemicellulose, and lignin content.                                                                                      | X       |
| 20. | Variabel yang diukur adalah kadar BETN, pencernaan bahan kering (KcBK), dan pencernaan bahan organik (KcBO).                                                                  | <b>Variables measured are</b> nitrogen free extract content of the silage and <i>in-vitro</i> digestibility of dry/organic matter.                                                                                                  | X       |
| 21. | Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk 1. Untuk mengetahui potensi limbah pertanian semusim di Kecamatan Malaka Tengah. 2.                                                   | <b>The purpose of this study is to</b> 1. To determine the potential of seasonal agricultural waste in the District of Central Malaka. 2.                                                                                           | X       |
| 22. | Total produksi bahan segar adalah Desa Harekakae 1.093,82 ton/ha/tahun, Desa Kamanasa 1.379,52 ton/ha/tahun, Desa Naimana 513,59 ton/ha/tahun, Desa Suai 574,97 ton/ha/tahun. | <b>The total production of fresh ingredients is</b> Harekakae Village 1,093.82 tonnes / ha / year, Kamanasa Village 1,379.52 tonnes / ha / year, Naimana Village 513.59 tonnes / ha / year, Suai Village 574.97 tonnes / ha / year. | X       |
| 23. | Rata-rata produksi bahan kering untuk Kecamatan Malaka Tengah adalah jerami jagung 5,8 ton/ha, dan jerami padi 5,11 ton/ha.                                                   | <b>The average dry matter production for Central Malaka District is</b> corn straw 5.8 tons / ha and rice straw 5.11 tons / ha.                                                                                                     |         |
| 24. | Ketersediaan bahan kering di Kecamatan Malaka Tengah adalah Desa Harekakae 0,188 ton/ST/, Desa Kamanasa 0,189 ton/ST, Desa Naimana 0,168 ton/ST, Desa Suai 0,154 ton/ST.      | <b>The availability of dry materials in the District of Central Malaka is</b> Harekakae Village 0.188 ton / ST /, Kamanasa Village 0.189 ton / ST, Naimana Village 0.168 ton / ST, Suai Village 0.154 ton / ST.                     | X       |
| 25. | Daya dukung limbah pertanian di Kecamatan Malaka Tengah adalah Desa                                                                                                           | <b>The carrying capacity of agricultural waste in the District of Central</b>                                                                                                                                                       | X       |

**Seminar Nasional Politani Kupang Ke-5**  
**Kupang, 07 Desember 2022**

| No  | INDONESIA                                                                                                                                                                                                                    | INGGRIS                                                                                                                                                                                                             | PRESENT |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|     | Harekakae 5,12 ST. Desa Kamanasa 5,91 ST, Desa Naimana 4,00 ST, Desa Suai 4,11 ST.                                                                                                                                           | <b>Malaka is</b> Harekakae Village 5.12 ST. Kamanasa Village 5.91 ST, Naimana Village 4.00 ST, Suai Village 4.11 ST.                                                                                                |         |
| 26. | Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tinggi pemangkasan yang berbeda terhadap pertumbuhan kembali tanaman lamtoro teramba ( <i>Leucaena leucocephala</i> cv Teramba), telah dilaksanakan di Lahan pakan ternak . | <b>This study aims</b> to examine the effect of different pruning heights on regrowth of the lamtoro teramba plant ( <i>Leucaena leucocephala</i> cv Teramba), which has been carried out in the animal feed field. | X       |
| 27. | Variabel yang diamati adalah jumlah cabang, panjang cabang, pertambahan tinggi tanaman.                                                                                                                                      | <b>The observed variables are</b> the number of branches, length of branches, increase in plant height.                                                                                                             | X       |

Table 1 dapat menjelaskan bahwa terjemahan kalimat bahasa Inggris yang kata-katanya ditebalkan adalah *Present Tense*. Jadi kata-kata yang *di-bold* menandakan bahwa kata-kata tersebut menandai adanya penggunaan *Present Tense* dalam kalimat tersebut. *Present Tense* tidak tepat penggunaan dan fungsinya untuk menyatakan sesuatu atau tindakan yang dilakukan pada waktu lampau.

#### KESIMPULAN

Pada table 1 disajikan fungsi dan penggunaan *Tenses* yang salah. Pada dasarnya, *present tense* mempunyai 3 penggunaan dan fungsi. *Present Tense* digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu; untuk menyatakan suatu pembawaan alamiah; untuk menyatakan pernyataan umum karena fakta. Kesimpulannya penggunaan dan fungsi *present tense* tidak tepat pada penulisan abstrak untuk penelitian atau sesuatu yang sudah dilakukan pada waktu lampau.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, Suratman dan Thais, Iswan A. 2020. Pintar Kuasai Tata Bahasa Inggris Untuk Pemula, Mahasiswa dan Umum Jakarta: Penerbit Andi Publisher
- Fitri, Nur Tira 2022. Mengusai Tata Bahasa Inggris Dasar untuk Pembelajaran. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara Anggota Ikapi:
- Ifna Nifriz, Investigating Grammatical Problems Faced By The Seventh Semester Students Of Stkip Abdi Pendidikan Payakumbuh In Writing Introduction Chapter Of Research Proposal STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh
- Sugono, Dendy. 2001. Berbahasa Indonesia dengan Benar. Jakarta: Puspaswara.
- Sutopo, H.B. 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Surakarta: Sebelas Maret University Press